

**KOMPOSISI “*MORE PRECIOUS THAN GOLD*” BERDASARKAN  
MAZMUR 119 : 71-72 UNTUK ROCK BAND**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Salah Satu Syarat Akademik  
Bagi Pencapaian Gelar Sarjana Musik Gerejawi

Jurusan Musik Gerejawi

Oleh

Abraham Karisaka Imandita

NIRM : 311186209

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest

Tangerang

Juni 2022

**KOMPOSISI “*MORE PRECIOUS THAN GOLD*” BERDASARKAN  
MAZMUR 119 : 71-72 UNTUK ROCK BAND**

Skripsi ini  
Diajukan Kepada Dewan Dosen  
Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Penerimaan Gelar Sarjana Seni  
Jurusan Musik Gerejawi

Oleh  
Abraham Karisaka Imandita  
NIRM : 311186209

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest  
Tangerang  
Juni 2022

## ABSTRAKSI

Komposisi "*More Precious Than Gold*" terinspirasi dari Kitab Mazmur 119:71-72. Kitab ini bicara tentang bagaimana Daud didalam belajar ketetapan-ketetapan Tuhan, bahkan menganggap taurat Tuhan lebih berharga dari emas dan perak dalam hidupnya. Dalam komposisi ini peneliti menggunakan idiom Jawa Tengah dipadukan dengan *duet keyboard* dalam *rock band*. Bentuk musik yang digunakan pada komposisi ini adalah bentuk lagu tiga bagian yang diperluas dan diperbesar (*expanded and enlargement three part song form*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena pandemi yang akhirnya mau tidak mau membuat manusia mengalami fase terbawah dalam hidup mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, studi repertoar dan wawancara. Resital komposisi ini ditampilkan melalui kanal resmi "*HarvestInternational Theological Seminary*" secara *live streaming*, pada bulan Mei 2022.

Komposisi ini memiliki tujuan untuk mengembangkan musik etnik Jawa Tengah dan perpaduannya dengan musik *rock band* dalam berbagai lingkup: mulai dari gereja, sekuler, institusi pendidikan dan pemerintah.

Kata Kunci: "*More Precious Than Gold*", idiom Musik Jawa Tengah, Rock Band, *Song Form*.

## ABSTRACTION

*The composition "More Precious Than Gold" is inspired by Psalm 119:71-72. This book talks about how Daud in learning God's statutes, even considered God's law to be more valuable than gold and silver in his life. In this composition the researcher uses Central Javanese idioms combined with a keyboard duet in a rock band. The musical form used in this composition is the expanded and enlargement three part song form.*

*This research is motivated by a pandemic phenomenon that ultimately inevitably makes humans experience the lowest phase in their lives. This study uses qualitative methods with data collection techniques through literature study, repertoire study and interviews. The recital of this composition was shown on the official channel "Harvest International Theological Seminary" live streaming, in May 2022.*

*This composition aims to develop Central Javanese ethnic music and mix it with rock band music in various fields: from church, secular, educational institutions and government.*

Keywords: "*More Precious Than Gold*", Central Javanese Music Idioms, Rock Band, *Songform*.

## DAFTAR ISI

PEMBAKTIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PRAKATA.....	x
ABSTRAKSI .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Peneliti .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Tinjauan Repertoar .....	8
H. Penelitian Terdahulu .....	10
BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN TEOLOGIS .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Struktur Musikal .....	12
A. Ritmik .....	12
B. Melodi .....	15
Melodi dan Kata-Kata.....	19
C. Harmoni .....	20
D. Tempo.....	23
E. Dinamika .....	24

F. Warna Suara .....	26
G. Tekstur .....	28
H. Bentuk .....	30
I. Gaya.....	33
2. Teori Analisis Struktur .....	37
A. Figur .....	38
B. Motif.....	38
C. Frase .....	39
D. Periode.....	39
3. Teori Instrumentasi.....	40
A. Vokal.....	40
B. Keyboard.....	41
C. Electric Guitar.....	42
D. Electric Bass .....	42
E. Drum Set.....	42
4. Teori Ekstramusikal .....	43
Teori Sosiologi Musik.....	43
B. Tinjauan Teologis .....	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	56
A. Metode Kualitatif .....	57
B. Pendekatan .....	58
C. Tempat Penelitian .....	59
D. Instrumen Penelitian .....	59
E. Narasumber .....	60
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Studi Pustaka.....	61
2. Wawancara.....	61
3. Dokumentasi .....	62
G. Teknik Analisis Data/Karya Komposisi .....	62
BAB IV. ANALISIS MUSIKAL.....	63
A. Analisis Bentuk .....	63
B. Analisis Struktur .....	65
1. Ritme.....	65
2. Melodi .....	85
3. Harmoni .....	99
4. Tempo .....	107
5. Dinamika.....	109
6. Tekstur .....	109
7. Gaya .....	111

BAB V. PROSES KREATIF PENCIPTAAN DAN RESITAL KOMPOSISI “ <i>MORE PRECIOUS THAN GOLD</i> ” .....	112
A. Pra Resital .....	112
1. Sumber Inspirasi .....	112
2. Proses Penciptaan Komposisi .....	113
3. Proses Penyelesaian Komposisi .....	115
B. Resital .....	115
1. Persiapan Resital .....	115
2. Pelaksanaan Resital .....	116
C. Pasca Resital .....	118
1. Evaluasi Resital .....	118
2. Penyelesaian Karya Ilmiah .....	118
 BAB VI. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	119
A. Kesimpulan .....	119
B. Implikasi .....	120
C. Saran .....	121
 DAFTAR PUSTAKA .....	122
 GLOSARIUM .....	126
 LAMPIRAN	

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Christine. 2014. *Dictionary of Music, Edisi Keempat*. New York: Kid Permission of C.F Peters Corporation.
- Barth, M.C dan Frommel B.A Pareira. 2018. *Tafsiran Alkitab Kontekstual Oikumenis, Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hartaya, Stepanus Kari. 2020. *Organologi Alat Musik Diatonis, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Henry, Matthew. 2012. *Tafsiran Matthew Henry: Kitab Mazmur 101-150, Cetakan Pertama*. Surabaya: Momentum Christian Literature.
- Hill, E. Andrew, dan John H. Walton. 2019. *Survei Perjanjian Lama, Cetakan Ketiga*. Malang: Gandum Mas.
- Inglis, D. 2005. *Thinking Art Sociologically dalam I. David & H. John (Ed.), The Sociology of Art: Ways of Seeing*. New York: Palgrave Macmillan.
- Kamien, Roger. 2018. *Music An Appreciation, Edisi Keduabelas*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kennedy, Michael dan Joyce Bourne Kennedy. 2007. *The Concise Oxford Dictionary of Music, Edisi Kelima*. New York: Oxford University Press.
- Konemann. 2000. *The Illustrated Encyclopedia of Musical Instruments*. Bulgaria: Kibea Publishing Company.
- Lembaga Alkitab Indonesia. pen. 2002. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan, Cetakan Keenam*. Malang: Gandum Mas.
- Lembaga Alkitab Indonesia. pen. 2016. *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan, Cetakan Kedua*. Malang: Gandum Mas.
- Machlis, Joseph, Kristine Forney, dan Andrew Dell' Antonio. 2015. *The Enjoyment of Music, Edisi Keduabelas*. New York: W.W. Norton.
- Miller, Hugh. M. 2017. *Apresiasi Musik, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Panta Rhei Books.

- Mirzaqon, Abdi dan Budi Purwoko. 2017. *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Surabaya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mott, Benjamin J. 2021. *A Commentary on Psalm 119, Cetakan Pertama*. New York: Lulu Publishing.
- Nicolas, Dione Georges. 2021. *Analisis Penyingkapan Rahasia di Balik Penderitaan Ayub di Dalam Kitab Ayub*. Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 6 No. 3.
- Pfeiffer, Charles F, Everett F. Harrison. 2014. *The Wycliffe Bible Commentary*, Cetakan Ketiga. Malang: Gandum Mas.
- Ponirin, Lukitaningsih. 2019. *Sosiologi, Cetakan Pertama*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prier, Karl Edmund SJ. 2013. *Ilmu Bentuk Musik, Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rachmawati, Iin. 2018. *Dasar-Dasar Teori Cross Culture Understanding, Cetakan Pertama*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Raco, R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Randel, Don Michael, ed. 2003. *The Harvard Dictionary of Music*, Edisi Keempat. Cambridge: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Pertama*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sabari, Hari. 2018. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sidiq, Umar, Moh Miftachul Chori. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Miami: Summy-Birchard Music.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan*



R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Deddy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Suyatna, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Cetakan Keempat*. Jakarta: PT Gramedia.

Turley, Alan C, dan Max Weber. 2001. *Sociology of Music*. Sociological Forum Vol. 16.

Usmany, Vina Priscila. 2018. Komposisi “TUMINDAK GUSTI YESUS PEPARING RAHAYU” menurut 1 Samuel 17:40-50 dengan menggunakan Idiom Musik Jawa untuk Paduan Suara. Skripsi: Harvest International Theological Seminary.

### Webtografi

Abdur Rahim, “Lion Air Tidak Memperpanjang Masa Kerja Karyawan”. <https://www.kompas.tv/article/178856/4-maskapai-besar-indonesia-yang-terpaksa-kurangi-karyawan-akibat-dampak-pandemi-covid-19>, diakses pada 30 Oktober 2021, 17.00

Fika Nurul Ulya, “Peningkatan Pengangguran pada Usia Produktif”, <https://money.kompas.com/read/2021/08/30/163000626/bps--pandemi-bikin-banyak-anak-muda-jadi-pengangguran>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.45.

Fitria Chusna Farisa, “Upaya Pemerintah Indonesia untuk Mengakhiri Pandemi Covid-19, Setahun Covid-19: Upaya Indonesia Akhiri Pandemi, dari PSBB hingga Vaksinasi”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/02/10213641/setahun-covid-19-upaya-indonesia-akhiri-pandemi-dari-psbb-hingga-vaksinasi?page=all>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.05.

Indra Aziz, “Bebaskan Suaramu, Mengenal Instrumen Vokal”, <https://bebaskansuaramu.com/2020/05/29/mengenal-instrumen-vokal/>, diakses pada 6 Februari 2022, 08.21.

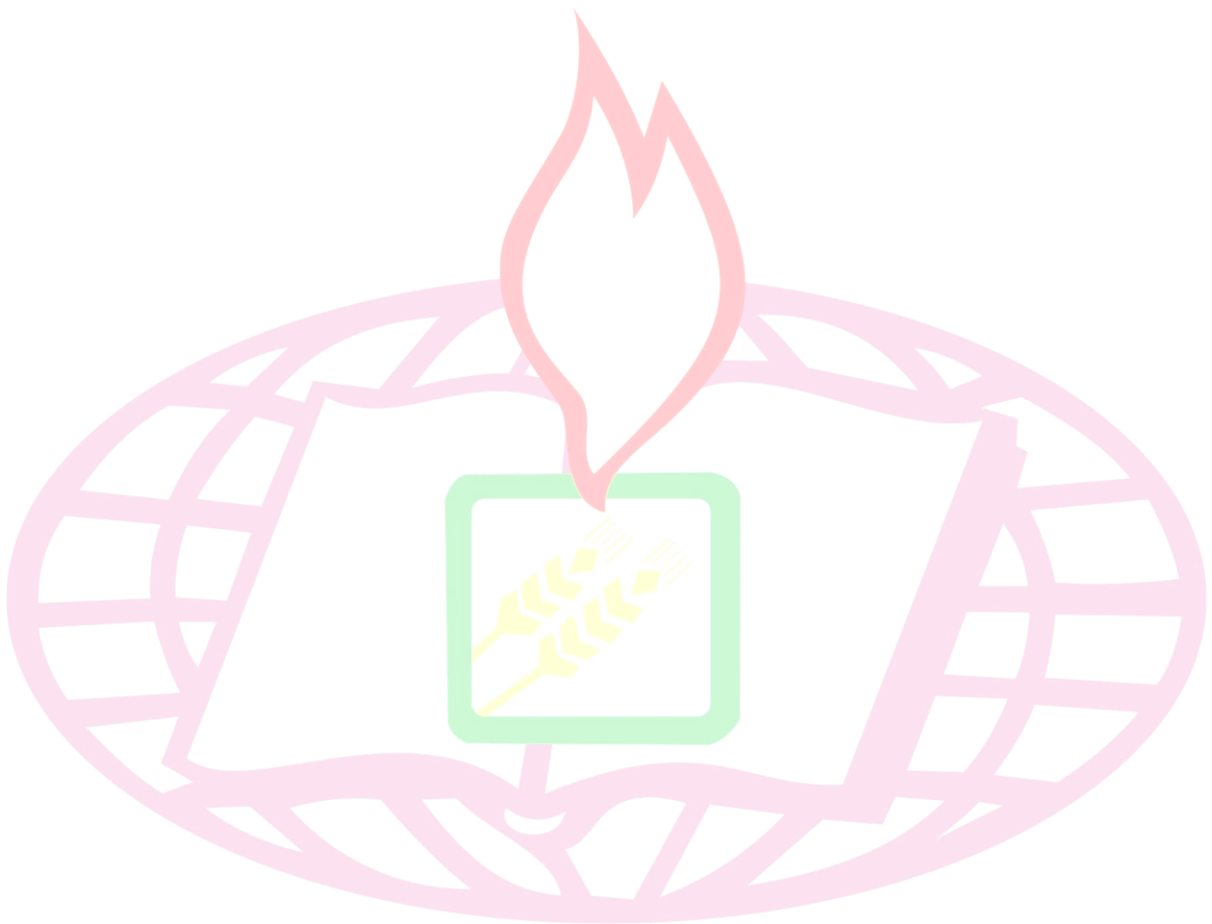
Jawahir Gustav Rizal, “Meningkatnya Pengangguran Akibat Dampak Covid-19, Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia “, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.33.

Markus, “Potret Wajah Gereja di Masa Pandemi Covid-19”, <https://pgi.or.id/potret-wajah-gereja-di-masa-pandemi-covid-19/>, diakses pada 23 November 2021,

20.33.

Ratu Pandan Wangi, “Gojek Memutus Kerja 430 Karyawan”, <https://www.hipwee.com/feature/startup-phk-corona/>, diakses pada 30 Oktober 2021, 17.07.

WHO, “Berita Terbaru Virus Corona di Indonesia”, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>, diakses pada 25 Oktober 2021, 13.00.



## GLOSARIUM

<i>barang</i>	: Nada gembyangan dari penunggul, disimbolkan dengan i (angka arab satu dengan titik di atasnya), dibaca siji atau ji.
<i>dhada</i>	: Nada dalam laras yang disimbolkan dengan 3, dibaca telu/lu.
<i>dunyo</i>	: Dunia
<i>gesang</i>	: Hidup
<i>gulu</i>	: Nada dalam laras yang diberi simbol 2, dibaca loro atau ro.
<i>guno</i>	: Guna
<i>Gusti</i>	: Tuhan
<i>ing</i>	: Kata sambung dengan arti “di”
<i>karawitan</i>	: Seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog.
<i>kulo</i>	: Saya
<i>laras pelog</i>	: Tangga nada dengan sistem urutan nada yang terdiri dari lima (atau tujuh).
nada-nada terdiri dari lima nada dalam satu gembyang dengan pola jarak yang hampir sama rata.	
<i>patet manyura</i>	: Pathet manyura mengiringi adegan-adegan klimaks sampai pada penyelesaian masalah.
<i>nderek</i>	: Mengikuti
<i>nem</i>	: Nada dalam laras dengan simbol 6, dibaca nem.
<i>pangreh</i>	: Tuntunan
<i>panjenengan</i>	: Anda (formal)
<i>pelog patet</i>	: Pengaturan nada gamelan atau musik tradisional Jawa pada laras pelog.
<i>penunggul</i>	: Nada dalam laras yang sering juga disebut dengan barang, diberi simbol 1, dibaca siji atau ji.
<i>pingin</i>	: Ingin
<i>pun emuto</i>	: Ingatlah
<i>slendro patet</i>	: Pengaturan nada gamelan atau musik tradisional Jawa pada laras slendro.
<i>tanpo</i>	: tanpa, tidak menggunakan
<i>titilaras</i>	: Istilah yang digunakan di lingkungan karawitan untuk menyebut notasi, yaitu lambang yang mewakili tinggi dan harga laras (nada)